

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui besarnya kontribusi ketiga determinan Intention dan besarnya kontribusi setiap determinan Intention untuk melakukan pelanggaran peraturan lalu lintas yang dilakukan oleh pengemudi angkutan kota di kota Cimahi. Terdapat empat variable yang diteliti, yaitu Intention, attitude toward behavior, subjective norms dan perceived behavioral control. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode kontribusi. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara purposive sampling dan ukuran sampel sejumlah 64 pengemudi angkutan kota di kota Cimahi.

Adapun teori yang digunakan adalah teori Planned Behavior dan alat ukur yang digunakan adalah kuesioner Intention dan Determinan-Determinannya yang disusun oleh Icek Ajzen (2005) dan telah diadaptasi oleh peneliti.

Hasil penelitian diolah dengan teknik analisis regresi. Hasil ini memperlihatkan bahwa determinan attitude toward behavior mempengaruhi Intention melakukan pelanggaran peraturan lalu lintas sebesar 24,1% ($r_s=0,241$). Determinan subjective norm mempengaruhi Intention melakukan pelanggaran peraturan lalu lintas sebesar 21,2% ($r_s=0,212$). Determinan perceived behavioral control mempengaruhi Intention melakukan pelanggaran peraturan lalu lintas sebesar 17,4% ($r_s=0,174$). Dan secara serempak, ketiga determinan Intention mempengaruhi Intention melakukan pelanggaran peraturan lalu lintas sebesar 40,2% ($r_s=0,402$).

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti mengajukan saran bagi peneliti-peneliti lain yang berminat untuk melakukan penelitian lanjutan agar dilakukan penelitian lebih mendalam mengenai pengaruh actual control behavior dan intention terhadap behavior. Bagi penegak hukum di jalan (polisi), diharapkan dapat bertindak tegas pada pelanggar peraturan lalu lintas dan melakukannya dengan konsisten agar diharapkan juga pengemudi angkutan kota dengan sendirinya mengikuti setiap peraturan-peraturan di jalan, karena adanya penegakan hukum yang tegas dan konsisten dilakukan tersebut. Bagi dinas lalu lintas, sebagai pengatur trayek jalan angkutan kota, agar lebih selektif dalam memberikan ijin kepada pengusaha angkutan umum mengingat semakin besarnya volume kendaraan di jalan raya yang berkorelasi positif dengan tingginya tingkat pelanggaran di jalan raya.

DAFTAR ISI

	Hal
LEMBAR PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	9
1.3 Maksud dan Tujuan	9
1.4 Kegunaan Penelitian	10
1.4.1 Kegunaan Ilmiah	10
1.4.2 Kegunaan Praktis	10
1.5 Kerangka Pikir	11
1.6 Asumsi	18
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Teori Planned Behavior.....	20
2.1.1 Pengertian Planeed Behavior	20
2.1.2 Intention	21

2.1.3	Attitude Toward Behavior	23
2.1.4	Subjective Norms	24
2.1.5	Perceived Behavioral Control	25
2.1.6	Pengaruh Determinan-Determinan Intention terhadap Intention	30
2.1.7	Hubungan Ketiga Determinan	31
2.1.8	Background Factors	33
2.1.9	Behavior	34
2.2	Lalulintas	35
2.2.1	Komponen Lalu Lintas	35
2.3	Angkutan Kota	37
2.4	Peraturan Lalu Lintas di Indonesia	37

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1	Rancangan Penelitian	41
3.2	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	42
3.2.1	Variabel Penelitian	42
3.2.2	Definisi Operasional	42
3.3	Alat Ukur	43
3.3.1	Kuesioner <i>Intention</i> dan Determinan-Determi- nannya	43
3.3.2	Pembagian Item	44
3.3.3	Prosedur Pengisian	45
3.3.4	Sistem Penilaian	45

3.3.5	Data Pribadi dan Data Penunjang	46
3.3.6	Pengujian Alat Ukur	47
	3.3.6.1 Validitas Alat Ukur	47
	3.3.6.2 Reliabilitas Alat Ukur	48
3.4	Sampel Penelitian	49
	3.4.1 Populasi Sasaran Penelitian	49
	3.4.2 Karakteristik Populasi	49
3.5	Teknik Sampling	50
3.6	Teknik Analisis Data	50

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1	Gambaran Umum Subjek Penelitian	52
	4.1.1 Gambaran Subjek Berdasarkan Usia	52
	4.1.2 Gambaran Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin ...	53
	4.1.3 Gambaran Lamanya Mengemudi angkutan kota	53
4.2	Gambaran Hasil Penelitian	53
	4.2.1 Kontribusi Ketiga Determinan-Determinan Intention	53
	4.2.2 Kontribusi Determinan-determinan Intention terhadap Intention melakukan pelanggaran peraturan lalu lintas oleh pengemudi angkutan kota di kota Cimahi.....	54
4.3	Pembahasan Hasil Penelitian	55

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1	Kesimpulan	65
5.2	Saran	66
	5.1 Saran untuk penelitian lanjutan	67
	5.2 saran guna laksana	67

DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR RUJUKAN
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 3.1 Item alat ukur	26
Tabel 3.2 Item alat ukur	27
Table 3.3 Sistem Penilaian.....	48
Table 4.1 Gambaran Usia	55
Table 4.2 Gambaran jenis kelamin	56
Table 4.3 Gambar lamanya mengemudi angkutan kota	56
Table 4.4 Multiple Regression	57

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1.1 Skema kerangka pikir	20
Gambar 2.1 Skema teori <i>Planned Behavior</i>	22
Gambar 3.1. Skema Prosedur Penelitian	23
Gambar 4.1 Skema multiple regression dan partial regression.....	59

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Alat Ukur
- Lampiran 2. Data Penunjang
- Lampiran 3. Pengolahan Data Penunjang
- Lampiran 4. Hasil data mentah primer
- Lampiran 5. Hasil skor data mentah
- Lampiran 6. Kontribusi determinan-determinan *intention* terhadap *intention*
- Lampiran 7. Kategori *intention*, *attitude toward behaviour*, *subjective norms* dan *perceived behavioral control*
- Lampiran 8. *Crosstabulation* determinan-determinan *intention* dengan data penunjang